# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan hingga berat, seperti flu atau salesma, dan penyakit serius seperti MERS dan SARS. Penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia (zoonosis). Penularan yang juga dapat terjadi dari orang ke orang sangat terbatas. Hingga saat ini, penularan Covid 19 belum diketahui secara pasti. Banyak pengumuman mengungkapkan penularan dari hewan ke manusia karena banyak infeksi di Wuhan (Nunung, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mendeklarasikan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit tersebut, di Indonesia sendiri Covid 19 mulai pertanggal 13 maret 2020 – 16 januari 2022 mencapai 4.272.649 juta orang yang terpapar covid 19, dijawa timur sendiri peringkat ke 4 penyeberan covid 19 mencapai hingga 400.361 ribu orang, Pandemi Covid 19 di Indonesia sangat mempengaruhi berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Meluasnya penyebaran Covid 19 akan memperpanjang keterpurukan perekonomian Indonesia. (Kemkes, 2022)

Pandemi Covid 19 membuat banyak orang khawatir akan merugikan perekonomian mereka. Banyak perusahaan yang menutup usahanya untuk mencegah penyebaran pandemik masyarakat ini dan banyak pabrik, toko, dan UMKM yang terpaksa menutup usahanya akibat pandemik ini. Hal ini membuat angka pengangguran terbuka Badan Pusat Statistik (BPS) menjadi 7,05 juta orang atau 5,28% dari total angkatan kerja. Diperkirakan pada kuartal kedua akan bertambah sebanyak 4,25 juta orang (Sihaloho, 2020)

Penurunan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi covid 19 pemerintah membuat sebuah aturan tentang sebuah bantuan sosial yang bertujuan agar meringankan beban masyarakat dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat yaitu permensos nomor 1 tahun 2019 yang berisikan bantuan social, yaitu pemberian dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada masyarakat yang kurang mampu dan/atau rentan secara sosial agar dapat meningkatkan taraf hidup secara wajar. Program bantuan sosial merupakan bagian dari program jaminan social, yang merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian pemerintah pusat atau pemerintah daerah terhadap keadaan masyarakat miskin dan terpinggirkan di tingkat akar rumput. Bantuan sosial reguler yaitu berupa pemberian Program Keluarga Harapan (PKH), program sembako, dan kartu prakerja. Sebelum pandemi Covid-19, pemerintah melalui Kementerian Sosial menerapkan kebijakan perluasan program PKH. Selain PKH, Kemensos juga menambah jumlah penerima program sembako dari semula 15,2 juta menjadi 20 juta keluarga penerima manfaat. (Sekretariat Kabinet, 2020)

Penyaluran dana bansos pemerintah pusat berkoordinasi dengan dinas social masing-masing daerah. Dinas sosial juga bekerja sama dengan pemerintah daerah karena peran pemerintah daerah sangat penting dalam pendataan masyarakat. Bantuan sosial yang diselenggarakan oleh dinas sosial kabupaten meliputi Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), dan Program Sembako. (Wahidah,2022)

Pelaksanaan penyaluran bantuan sosial dari pemerintah tersebut dilakukan dengan dua cara, non tunai dan tunai, penyaluran bantuan dana Bansos dengan tunai salah satunya bank BNI, BNI adalah Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama kali menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996 (2021, BNI). BNI KCU (Kantor Cabang Unit) Pasuraun selaku cabang pengelolahan keuangan yang bertempat di Pasuruan merupakan salah satu Bank yang mendapatkan mandat dari Dinas Sosial untuk melakukan penyaluran bantuan berupa PKH (Program keluarga Harapan) dan Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) yang disalurkan kepada Kader Pembangunan Manusia (KPM) atau masyarakat yang berhak menerima bantuan dana Bansos secara bertahap. Namun penyaluran Bantuan Sosial (BANSOS) Program keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) terdapat permasalahan dalam melakukan pengelolahan berkas, yang dimana BNI KCU pasuruan mengalami kesulitan dengan banyaknya jumlah berkas yang harus di salurkan ke setiap daerah, dengan jumlah 4 Kecamatan di Kota pasuruan dan 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan, serta banyaknya Kader Pembangunan Manusia (KPM) atau penerima bansos PKH dan BPNT yang mengalami kendala ketika melakukan pengambilan BANSOS PKH dan BPNT seperti halnya dengan masyarakat yang meninggal, tidak hadir atau pindah domisili. Maka hal tersebut menyebabkan penumpukan berkas pending di setiap tahunnya dikarnakan setiap tahunnya berkas baru yang turun bisa berjumlah ribuan berkas, yang dimaksud dengan berkas pending dalam penyaluran Bansos PKH dan BPNT disini adalah berkas yang tidak tersalurkan dan kembali ke kantor, sehingga ketika ingin melakukan penyaluran kembali kepada masyarakat banyak berkas pending yang akan disalurkan kembali tidak ditemukan atau bercampur dengan berkas baru karna pendataan masih menggunakan cara manual sehingga menghambat ketika ada anggota penyaluran yang akan meminjam berkas pending, dan juga bagian kantor atau admin magang selaku bagian yang mendata berkas ketika pencarian berkas pending.

Maka dari itu penelitian membuat aplikasi informasi berbasis Web dalam pengelolahan berkas dana penerima bansos yang utamanya berkas pending yang ada dan mempermudah setiap bidang di bagian penyaluran dalam melakukan pemilahan data penerima bansos, di dalam aplikasi terdapat fitur berupa pencetakan berita acara, didalamnya tedapat jumlah berkas yang akan disalurkan, nama pengambil berkas dan tanggal serta waktu pengambilan, karna sebelumnya ketika pengambilan berkas masih dicatat secara manual sehingga ada beberapa berkas yang tidak diketahui siapa pengambil dan waktu diambilnya, sehingga menambah penumpukan berkas pending disini, karna dalam program yang dibuat disini lebih berfokus dengan berkas pending yang ada di setiap tahunnya yang terus bertambah, dengan adanya aplikasi “Sistem Informasi Administrasi Penyaluran Bansos Berbasis Web Pada Bank BNI KCU Pasuruan” ini diharapkan bisa membatu dan mempermudah dalam penyaluran BANSOS yang ada.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahn yang terdapat pada latar belakang di atas, maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana pelaksanaan penyaluran bantuan sosial PKH dan BPNT di wilayah Pasuruan, khususnya dalam hal pengelolahan berkas.

1.2.2 Apa saja kendala yang dihadapi oleh Bank BNI KCU Pasuruan dalam pengelolahan berkas PKH dan BPNT.

12.3 Bagaimana potensi solusi dalam bentuk aplikasi berbasis web untuk mengatasi masalah pengelolahan berkas bantuan sosial yang ada di Bank BNI KCU Pasuruan.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

* + 1. Menganalisis pelaksaan penyaluran bantuan sosial PKH dan BPNT di wilayah Pasuruan.
    2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh Bank BNI KCU Pasuruan dalam mengelolah berkas bantuan sosial PKH dan BPNT.
    3. Mengembangkan aplikasi berbasis web yang dapat membantu mengelolah dan membuat track record bantuan sosial PKH dan BPNT di Bank BNI KCU Pasuruan.

## Manfaat Penelitain

Manfaat dari pembuatan website ini yaitu:

* + 1. Manfaat Akademis.

1. Penelitian ini diharapkan dapat informasi dan bahan kepustakaan.
2. Sebagai refrensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan dating
   * 1. Bagi Pengguna.
3. Bisa membantu ketika akan melakukan Penyaluran bansos.
   * 1. Bagi Penlis.
4. Membantu untuk mengembangkan *skill* mengenai pemrograman dan pembuatan sistem.

## Batasan Masalah

Berikut batasan masalah pada website ini :

* + 1. Situs ini berbasis website.
    2. *Website* ini hanya mengelolah dan menampung berkas bansos PKH dan BPNT.
    3. *Website* ini dapat mengelolah proses pencatatan bansos yang akan dilakukan oleh petugas, mulai dari pengambilan berkas sampai berkas dikembalikan dan juga *history* penyaluran.
    4. *Website* ini mengambil data master bansos dari BNI pusat.
    5. Sistem akan mengakomodasikan proses yang akan dilakukan oleh Penyelia, PIC bansos dan co magang.

## Metodologi Penelitian

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Kota Pasuruan.

Waktu : Lima Bulan (januari 2023 – juli 2023)

Jadwal : Terdapat pada tabel di bawah ini.

**Table 1.1** Waktu Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Januari** | **Februari** | **Maret** | **April** | **Mei** | **Juni** | **Juli** | **Agustus** |
| 1 | Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Analisa |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Perancangan |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembuatan program |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |

### Bahan dan Alat Penelitian

Bahan dan alat yang dibutuhkan terdiri dari:

1. Bahan:

Bahan yang digunakan dari penelitian ini berupa hasil wawan cara yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Alat:
2. *Hardware* : Laptop ASUS *type* X4S4Y
3. *Software* :
4. Sistem *Windows* 10
5. Power Designer V 16.5
6. Xampp V 7.4.27 dan *database server* menggunakan MySQL/phpMyAdmin.
7. Menggunakan *Framework Code Igniter*.

### Pengumpulan Data dan Informasi

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan Informan yang terpercaya melalui wawancara tatap muka dengan semua sumber data.

1. Observasi.

Observasi untuk mengamati dan melihat secara langsung tentang berjalannya penyaluran yang dilakukan di Bank BNI KCU Pasuruan dengan cara bekerja langsung dalam bidang penyaluran.

### Analisis Data

Bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang meliputo identifikasi masalah yang ada dan mencari solusinya. Dengan tujuan untuk memudahkan setiap pengumpulan berkas serta mencatat setiap berkas keluar dan amsuk.

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Analisis

Melakukan analisis kebutuhan dan masalah sistem informasi.

1. Perancangan.

Setelah melakukan analisis penelitian dapat membuat perancangan sistem yang akan dibuat.

1. Implementasi.
2. Uji coba.

### Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Analisis

Melakukan analisis kebutuhan dan masalah sistem informasi.

1. Perancangan.

Setelah melakukan analisis penelitian dapat membuat perancangan sistem dan program yang akan dibuat.

1. Implementasi.

Pada tahap ini mengembangkan sebuah sistem informasi yang telah didesain menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Codeigniter.

1. Uji coba.

Menguji fasilitias yang ada di dalam sistem informasi administrasi penyaluran bansos berbasis web pada Bank BNI KCU Pasuruan.

## Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penyusunan laporan tugas akhir:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penlisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar perancangan dan pembuatan website ini.

BAB III Analisa Dan Perancangan

Menjelaskan tentang analisis, perancangan dan gambaran teknis implementasi website ini.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang alur progam dan segmen progam saat membuat website.

BAB V Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diambil bedasarkan website yang telah dibuat sesuai rancangan dan beberapa saran untuk pengembangan aplikasi yang lebih baik.